

PARTISIPASI MASYARAKAT PADA POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DALAM PELAYANAN KESEHATAN LANSIA DI DESA SUNGAI SANDUNG KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Muhammad Nur Akbar Wardhana¹, M. Husaini², Barkatullah³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: wardhana002@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses dan keadaan yang harus dikembangkan dari perkembangannya memerlukan usaha. Namun, pada kenyataannya, partisipasi masyarakat masih rendah terhadap Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular., seperti tingkat partisipasi masyarakat yang rendah karena kurangnya ajakan dan keterbatasan sarana transportasi, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu PTM Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan cukup baik. Program ini sudah baik dalam memperoleh informasi, memanfaatkan sumber daya, memperoleh dan menggunakan teknologi, berorganisasi, memecahkan masalah dan dorongan dan harapan. Adapun program ini yang kurang baik yaitu keterlibatan masyarakat, menumbuhkan, menggerakkan dan mengembangkan, menentukan dan memahami kesempatan untuk membangun dan pemberdayaan yang intensif. Sedangkan yang cukup baik yaitu tingkat pendidikan dan keterampilan, pemberian kesempatan. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung terdapat teknologi yang memadai dan pemberian konsumsi serta pengobatan gratis. Faktor penghambat meliputi kurangnya edukasi dan sosialisasi, faktor cuaca dan kesehatan, maka disarankan kepada Kepala Desa dan para Kader Posbindu PTM untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara menyeluruh. Dan kepada masyarakat hendaknya ikut serta untuk menyelesaikan program posbindu PTM..

Kata Kunci: Partisipasi, Posbindu, lansia

ABSTRACT

Community participation is a process and condition that must be developed from its development requires effort. However, in reality, community participation is still low in the Integrated Post Development Program for Non-Communicable Diseases, such as low levels of community participation due to lack of invitations and limited transportation facilities, low public awareness of the importance of routine health checks. The purpose of this study was to determine Community Participation in the PTM Posbindu in Elderly Health Services and the factors that influence it. This study uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. The results of the study showed quite good. This program is good at obtaining information, utilizing resources, obtaining and using technology, organizing, solving problems and encouragement and hope. The program that is not good is community involvement, growing, moving and developing, determining and understanding opportunities to build and intensive empowerment. While the good ones are the level of education and skills, providing opportunities. The influencing factors are supporting factors, there is adequate technology and the provision of free consumption and treatment. Inhibiting factors include lack of education and socialization, weather and health factors, so it is suggested to the Village Head and the PTM Posbindu Cadres to conduct socialization to the community as a whole. And the community should participate in making the PTM Posbindu program a success..

Keywords: Participation, Posbindu, elderly

PENDAHULUAN

Salah satu strategi dalam meningkatkan pembangunan kesehatan adalah pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat termasuk dunia usaha. Masyarakat diberi fasilitas dan bimbingan dalam mengembangkan wadah untuk berperan, dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk mengenali masalah di wilayahnya, mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan permasalahannya sendiri berdasarkan prioritas dan potensi yang ada. Dalam menentukan prioritas masalah, merencanakan, melaksanakan, memantau dan menilai kegiatan, masyarakat perlu dilibatkan sejak awal. Potensi dan partisipasi masyarakat dapat digali dengan maksimal, sehingga solusi masalah lebih efektif dan dapat menjamin kesinambungan kegiatan. peningkatan peran serta masyarakat, khususnya dunia usaha, dan pemberdayaan masyarakat merupakan dua strategi peningkatan kesehatan. Masyarakat memperoleh sumber daya dan arahan dalam menciptakan wadah partisipasi, serta pengetahuan dan kemampuan untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah lokal berdasarkan potensi dan prioritas saat ini. Masyarakat harus dilibatkan sejak awal dalam penentuan prioritas masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian operasional proyek. Potensi dan peran serta masyarakat dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memastikan kegiatan terus berlanjut dan penyelesaian masalah lebih efektif. Inisiatif GERMAS melalui posbindu diharapkan dapat menekan angka penyakit tidak menular (PTM). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 tentang Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Berdasarkan Pasal 20 Ayat 3, deteksi dini, pemantauan, dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM dapat dilakukan secara mandiri dan berkesinambungan dalam kegiatan Posbindu PTM di bawah arahan Puskesmas guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan. Pengendalian PTM: Dalam upaya pencegahan, penanggulangan, dan pengendalian PTM di Indonesia, Pemerintah, Masyarakat, dan Mitra Penelitian dapat bekerja sama untuk melakukan penelitian.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) akan meningkat secara global, dengan peningkatan terbesar terjadi pada kelas menengah dan negara berkembang. Penyakit tidak menular seperti diabetes, penyakit jantung, stroke, dan kanker akan merenggut nyawa lebih dari dua pertiga (70%) penduduk dunia. Penyakit tidak menular diperkirakan akan menyebabkan 52 juta kematian setiap tahunnya pada tahun 2030, meningkat 9 juta dari saat ini yang hanya 38 juta.

Dari segi kesehatan, penyakit tidak menular (PTM) dan masalah gizi banyak terjadi pada lansia. Menurut penelitian lain dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI tahun 2013 (2019), penyakit yang paling banyak diderita oleh lansia adalah hipertensi (57,6%), stroke (46,1%), diabetes melitus (4,8%), berat badan kurang dan berat badan lebih (15,58%), dan lain-lain. Lansia sering kali mengalami berbagai gangguan, namun terkadang mereka tidak

menindaklanjuti atau bahkan mengabaikan masalah tersebut. Banyaknya keluhan terkait penyakit berdampak buruk pada kualitas hidup lansia. Oleh karena itu, diperlukan persiapan diri untuk menghadapi lansia, begitu pula dengan upaya untuk memastikan semakin banyaknya lansia yang dapat terus hidup berdaya, sejahtera, mandiri, bahagia, dan sehat. Setiap orang harus berperan dalam memberdayakan lansia, khususnya dalam hal kesehatan. Dalam kehidupan bermasyarakat, peran merupakan konsep dinamis yang meningkatkan hubungan status sosial yang dapat dilakukan oleh individu maupun organisasi. Komunitas lansia dapat diberdayakan melalui pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) yang dikelola masyarakat. Posbindu, yang juga disebut posyandu lama, merupakan wadah bagi warga lanjut usia yang mengutamakan layanan diagnosis dini, pencegahan penyakit, dan promosi kesehatan. Kegiatan bagi warga lanjut usia, seperti posyandu atau posbindu, membantu mereka menerapkan gaya hidup sehat dan menawarkan solusi pengganti saat timbul masalah kesehatan di keluarga atau masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di mana peneliti menemukan beberapa fenomena masalah pada program posbindu PTM di desa Sungai Sandung, yaitu :

1. Tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dalam kegiatan posbindu PTM karena kurangnya ajakan dan dorongan semangat untuk rutin memeriksakan kesehatan.
2. Terkendalanya jarak antara rumah lansia dan posbindu PTM dan keterbatasan sarana transportasi akibatnya banyak lansia yang terdaftar tetapi tidak ada yang mengantar ketempat kegiatan posbindu.
3. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dikarenakan sebagian masyarakat merasa dirinya sendiri tidak ada keluhan penyakit sehingga merasa sudah sehat

Menurut Slamet dalam (Mohammed Ikbal Bahua, 2018), partisipasi masyarakat dalam pembangunan mengacu pada partisipasi masyarakat dalam inisiatif pembangunan serta penggunaan dan penikmatan hasilnya.

METODE

Desain penelitian kualitatif deskriptif digunakan, yaitu teknik untuk mempelajari sekelompok kejadian terkini, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu cara berpikir, atau suatu sistem. dengan memberikan penjelasan tentang informasi yang dikumpulkan berdasarkan fenomena yang diteliti. jenis informasi yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan sumber data sekunder dan primer. Pengambilan sampel secara sengaja digunakan untuk memilih 10 informan sebagai sumber data. pendekatan untuk analisis data yang meliputi ekstraksi data, reduksi, dan pengambilan kesimpulan.

PEMBAHASAN**1. Kesempatan Untuk Berpartisipasi**

Akibat terbatasnya peluang partisipasi masyarakat, banyak proyek pembangunan justru mengalami tingkat partisipasi masyarakat yang rendah. Akan tetapi, masyarakat juga sering kali tidak diberi informasi yang cukup tentang kapan dan bagaimana mereka harus atau boleh diminta untuk terlibat atau berpartisipasi.

a. Melibatkan Masyarakat

Keberhasilan suatu program sangat bergantung kepada peranan pemerintah dan masyarakat. Tanpa melibatkan masyarakat, suatu program tidak akan berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa kegiatan posbindu PTM pada pelayanan Kesehatan lansia di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah kurang baik, karena masyarakat khususnya lansia masih kurang peduli dalam kegiatan program ini dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang program itu sendiri.

b. Memperoleh Informasi

Salah satu hal yang sangat penting bagi setiap orang adalah pengetahuan. Masyarakat akan merasa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi jika mereka mendapatkan informasi. Untuk memastikan masyarakat lanjut usia mendapatkan informasi tentang tanggal pelaksanaan yang tepat, petugas posbindu PTM harus memberikan informasi yang tepat mengenai kegiatan program tersebut. Di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, informasi tentang partisipasi masyarakat dalam program Pos Pembinaan Penyakit Tidak Menular Terpadu (Posbindu PTM) sudah baik, berdasarkan hasil survei. Pada saat pelaksanaan, masyarakat mendapatkan informasi tentang tanggal kegiatan program posbindu PTM melalui undangan yang disebarkan oleh kader melalui pengeras suara di masjid dan mushola.

c. Memanfaatkan Sumber Daya

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap orang. Jika masyarakat memiliki informasi, mereka akan merasa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi. Petugas posbindu PTM harus memberikan informasi yang benar tentang kegiatan program agar lansia mendapatkan informasi yang tepat mengenai tanggal pelaksanaan. Berdasarkan data survei, terdapat informasi yang baik mengenai partisipasi masyarakat dalam program Pos Pembinaan Penyakit Tidak Menular Terpadu (Posbindu PTM) di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada saat pelaksanaan program, kader telah menyebarkan undangan melalui pengeras suara

di masjid dan mushola untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai tanggal kegiatan program Posbindu PTM.

d. Memperoleh dan Menggunakan Teknologi yang Tepat

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi telah berkembang dan mengubah berbagai macam industri. Kemajuan teknologi telah mempermudah berbagai macam pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, sudah seharusnya masyarakat memanfaatkan teknologi dan alat bantu yang tepat, seperti tensiometer digital, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkaran perut, serta alat cek gula darah, kolesterol, dan asam urat, dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam Posbindu PTM pada Pelayanan Kesehatan Lansia di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

e. Berorganisasi

Organisasi merupakan suatu wadah atau tempat berkumpulnya orang-orang untuk bekerja sama dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Posbindu PTM di Pelayanan Kesehatan Lansia di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah terorganisasi dengan baik. Hal ini dikarenakan masyarakat, khususnya anggota program yang masih muda, terlibat aktif dalam pengorganisasian dengan menjadi kader Posbindu PTM.

f. Menumbuhkan, Menggerakkan dan Mengembangkan

Persepsi masyarakat terhadap makna pesan yang disampaikan kepada masyarakat akan sangat berperan dalam membentuk tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan, mobilisasi, dan pengembangan partisipasi masyarakat dalam Posbindu PTM dalam Pelayanan Kesehatan Lansia di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena masyarakat khususnya lansia belum banyak mendapatkan edukasi dan sosialisasi mengenai program Posbindu PTM, sehingga masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa mengikuti Posbindu PTM tidaklah penting.

2. Kemampuan Untuk Berpartisipasi

Penting untuk dipahami bahwa tanpa kapasitas untuk berpartisipasi, kemungkinan yang diciptakan atau ditawarkan untuk mempromosikan partisipasi masyarakat tidak akan berarti apa-apa.

a. Menentukan dan Memahami Kesempatan-Kesempatan Untuk Membangun

mengidentifikasi, menemukan, dan memahami peluang untuk ikut serta dalam perencanaan, penilaian, dan penerapan hasil yang ingin dicapai. Masyarakat belum mampu mengidentifikasi dan memahami peluang untuk membangun dan hanya hadir, seolah-olah masih belum memahami dari segi manfaat yang akan diperoleh di kemudian hari baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengidentifikasi dan memahami peluang untuk membangun pada program posbindu PTM di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara belum baik.

b. Tingkat Pendidikan dan Keterampilan

Tentu saja, mereka yang berpendidikan tinggi memiliki banyak sekali ilmu pengetahuan. Pentingnya pendidikan disebabkan karena pendidikan dapat mempermudah dan mempercepat komunikasi antara individu dengan orang luar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa masyarakat di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mengikuti program Posbindu PTM memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang cukup tinggi, mengingat rata-rata tingkat pendidikan masyarakat lansia hanya sebatas SD dan SMP. Dapat dikatakan pula bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup tentang jalannya program Posbindu PTM mengingat keterampilan yang dimiliki.

c. Memecahkan Masalah

Mencari solusi atas suatu permasalahan berarti mencari cara untuk mengatasi tantangan dan kesulitan. Berdasarkan hasil temuan, dapat dikatakan bahwa pemecahan masalah dalam program posbindu PTM di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik. Pemecahan masalah dilakukan dengan cara berdiskusi, mencari akar permasalahan, dan mencari solusi, baik langsung setelah posbindu dilaksanakan maupun melalui pertemuan antara tenaga kesehatan dan kader.

3. Kemauan Untuk Berpartisipasi

Sikap mental masyarakat terhadap pembangunan atau peningkatan taraf hidup merekalah yang sangat menentukan kemauan untuk berpartisipasi. Sikap mental ini dapat didefinisikan sebagai berikut: melepaskan nilai-nilai yang menghambat pembangunan; bersikap bermusuhan terhadap penguasa atau mereka yang melaksanakan pembangunan secara umum; selalu ingin meningkatkan taraf hidup dan tidak merasa puas dengan hal tersebut; bersatu untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan pembangunan; dan memiliki sikap mandiri atau percaya diri terhadap peningkatan taraf hidup.

a. Pemberian Kesempatan

Memberikan kesempatan kepada masyarakat bukan hanya berarti memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan, tetapi juga memberikan pengetahuan kepada mereka bahwa mereka harus diberi kesempatan sejak awal dan bahwa mereka harus diizinkan untuk memanfaatkan setiap kesempatan guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki peluang program posbindu PTM yang sangat baik, yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi baik secara fisik maupun mental. Namun, hal ini tergantung pada tingkat kesadaran masyarakat serta kurangnya informasi masyarakat mengenai program ini.

b. Pemberdayaan Yang Intensif dan Berkelanjutan

Inisiatif pemberdayaan yang luas dan berkelanjutan untuk mengembangkan keterampilan, menghadirkan kemungkinan, dan mendukung inisiatif untuk meningkatkan partisipasi di lingkungan masyarakat. Di samping pemberdayaan ini, perlu ada dorongan untuk meyakinkan orang-orang bahwa masyarakat akan mendapatkan keuntungan dari partisipasi mereka. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa program posbindu PTM di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, tidak memberikan pemberdayaan yang baik secara intensif dan berkelanjutan karena pelaksana program belum memberikan informasi kepada masyarakat tentang program tersebut; sebaliknya, mereka hanya memberikan informasi. Namun, sudah ada rencana untuk mensosialisasikan masyarakat dengan program posbindu PTM. Dengan demikian, belum ada peningkatan partisipasi masyarakat, khususnya di kalangan lansia.

c. Dorongan dan Harapan

Berkaitan dengan dorongan dan harapan yang menjelaskan tentang besarnya manfaat yang diperoleh oleh masyarakat lansia yang mau berpartisipasi. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa dorongan dan harapan masyarakat dalam program posbindu PTM di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sudah baik, adanya dorongan dari keluarga untuk berpartisipasi, dan memberikan dorongan kepada masyarakat ketika mereka berkunjung ke posbindu dan dijelaskan manfaat-manfaat mendeteksi dini PTM dan memberikan informasi bagaimana mencegah dan mengatu pola hidup sehat.

Di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Posbindu PTM dalam pelayanan kesehatan lansia.

1. Faktor Pendukung

a. Terdapat teknologi yang memadai dalam pelaksanaan program posbindu PTM

Faktor pendukung Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu PTM Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah teknologi yang memadai dan alat yang menunjang untuk memeriksa kesehatan di posbindu PTM, seperti tensimeter digital, timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pengukur lingkar perut, alat untuk mengecek gula darah, kolesterol dan asam urat

b. Pemberian konsumsi dan pengobatan gratis

Faktor pendukung dalam Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu PTM Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah selama kegiatan Posbindu PTM ini tidak dipungut biaya dan gratis serta disediakan juga beberapa konsumsi berupa snack dan buah-buahan yang menunjang kegiatan sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan lebih banyak orang yang dapat memanfaatkan layanan kesehatan yang disediakan dalam program posbindu PTM ini

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya edukasi dan pengetahuan masyarakat tentang program tersebut

Faktor yang menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah tidak adanya edukasi maupun sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang program posbindu PTM, kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya para lansia terkait program yang dilaksanakan, sehingga rendahnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada program posbindu PTM

b. Faktor cuaca

Faktor yang menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah terdapat lansia yang tidak bisa berhadir dikarenakan faktor alam seperti cuaca hujan yang menghambat berjalannya kegiatan program posbindu PTM

c. Kesehatan masyarakat

Faktor yang menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah terdapat lansia yang tidak bisa berhadir dikarenakan faktor kesehatan seperti lansia yang tidak bisa berjalan dan ada sebagian lansia yang takut akan jarum dan darah yang membuat sebagian masyarakat lansia enggan untuk datang dan tidak bisa berangkat ke tempat kegiatan posbindu PTM berlangsung

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti kemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa: Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu PTM Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada aspek partisipasi masyarakat yakni: *Pertama*, Kesempatan untuk berpartisipasi meliputi melibatkan masyarakat kurang baik karena masyarakat khususnya lansia masih kurang peduli dalam kegiatan program ini dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang program itu sendiri, memperoleh informasi pembangunan sudah baik karena kader selalu memberikan informasi kapan pelaksanaan posbindu PTM melalui pengeras suara yang ada di masjid dan langgar, memanfaatkan sumber daya sudah baik karena SDM turut berkontribusi baik dalam pelaksanaan program, memperoleh dan menggunakan teknologi yang tepat sudah baik karena masyarakat menggunakan teknologi yang tepat dan alat penunjangnya seperti tensimeter digital, berorganisasi sudah baik, karena masyarakat ikut serta terlibat berorganisasi didalam program ini dengan menjadi kader posbindu PTM, menumbuhkan, menggerakkan dan mengembangkan kurang baik, karena jarang dilakukan edukasi maupun sosialisasi kepada masyarakat lansia tentang program posbindu PTM. *Kedua*, Kemampuan untuk berpartisipasi meliputi menentukan dan memahami kesempatan-kesempatan untuk membangun kurang baik, karena masyarakat belum mampu menentukan dan memahami kesempatan membangun seperti mereka masih belum memahami dalam segi manfaat yang akan diperoleh nantinya dimasa sekarang maupun yang akan datang, tingkat pendidikan dan keterampilan cukup baik, karena tingkat pendidikan masyarakat lansia rata-rata rendah seperti SD dan SMP dan untuk keterampilan masyarakat bisa dibilang cukup memahami tentang masalah kegiatan program posbindu PTM, memecahkan masalah sudah baik, memecahkan masalah dengan cara musyawarah. *Ketiga*, Kemauan untuk berpartisipasi meliputi pemberian kesempatan cukup baik masyarakat diberikan kesempatan berpartisipasi baik berpartisipasi dalam bentuk fisik maupun pikiran tetapi tergantung tingkat kesadaran dari masyarakat tersebut dan faktor kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang program, pemberdayaan yang intensif dan berkelanjutan kurang baik, karena belum dilakukannya pemberdayaan intensif dan berkelanjutan oleh pihak pelaksana program posbindu PTM, dorongan dan harapan sudah baik, adanya dorongan dari keluarga untuk berpartisipasi dan memberikan dorongan kepada masyarakat ketika mereka berkunjung ke posbindu dan dijelaskan manfaat-manfaat mendeteksi dini PTM dan memberikan informasi bagaimana mencegah dan mengatur pola hidup sehat, dan harapan dari masyarakat untuk mengurangi resiko PTM. Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu PTM Dalam Pelayanan Kesehatan Lansia di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi menjadi dua yaitu: Faktor yang mendukung Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu

PTM Dalam Pelayan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah terdapat teknologi yang memadai dalam pelaksanaan program posbindu PTM dan pemberian konsumsi serta pengobatan gratis. Faktor yang menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu PTM Dalam Pelayan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah meliputi kurangnya edukasi dan sosialisasi pengetahuan masyarakat tentang program tersebut serta pengaruh faktor cuaca seperti hujan dan kesehatan karena tidak adanya yang mengantar lansia yang tidak bisa berjalan ketempat kegiatan berlangsung.

Sebagai usaha untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Posbindu PTM Dalam Pelayan Kesehatan Lansia Di Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka disarankan: Kepada Kepala Desa Sungai Sandung untuk memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan Posbindu. Dukungan ini dapat berupa alokasi anggaran dari dana desa, penyediaan fasilitas, serta kebijakan yang mendukung keberlangsungan Posbindu. Serta memberikan sosialisasi rutin dan kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelayanan kesehatan bagi lansia. Kepada Aparat Desa Sungai Sandung untuk dapat berperan dalam pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan rutin dan pendampingan, sehingga kader dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya di Posbindu. Kepada Bidan Desa Sungai Sandung untuk dapat memberikan edukasi yang tepat kepada masyarakat, terutama keluarga lansia, mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan cara menjaga kesehatan lansia. Kepada Kader Posbindu PTM Desa Sungai Sandung harus proaktif dalam mengajak dan mengingatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Posbindu, terutama yang memiliki anggota keluarga lansia. Kepada Masyarakat terutama keluarga yang memiliki anggota lansia, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Posbindu sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan lansia. Serta masyarakat dapat berperan dalam menyebarkan informasi mengenai jadwal Posbindu dan manfaatnya kepada tetangga atau kerabat lainnya, sehingga cakupan pelayanan kesehatan lansia di desa dapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmari, N.M.M. (2022) ‘Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Rawat Jalan Pada Puakesmas Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong’.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) ‘KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anshari, M.R. (2023) ‘ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Cross-border*,

6(1), pp. 28–41.

Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah’, *Administratus*, 7(2), pp. 38–53.

Febriadi, H. (2022) ‘KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMILU LANGSUNG DI INDONESIA’, *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 34–41.

Hidayatullah, G.M. (2024) ‘PENERAPAN PELAYANAN PRIMA PADA MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1219–1229.

Muhammad Hidayatullah, G. (2021) ‘Pelayanan Isbat Nikah Wilayah Kerja Kantor Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1b Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Jurnal Niara*, 14(3), pp. 213–223. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7384>.

Noorrahman, M.F., Rizal, M. and Sairin, M. (2022) ‘Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), pp. 155–163.

Noorrahman, M.F. and Sairin, M. (2023) ‘ANALISIS KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5475–5481.

Paulina, S. (2021) ‘KUALITAS PELAYANAN PENCATATAN NIKAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN PADA MASA PANDEMI COVID 19’, *Al'iidara Balad*, 3(2), pp. 27–39.

Paulina, S. (2023) ‘PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PERNIKAHAN DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5431–5439.

Rifani, J. and Febriadi, H. (2021) ‘KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN PADA PLASA TELKOM AMUNTAI AREA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *INOVATIF*, 3(1).

Setiawan, I. (2022) ‘ANALISIS PELAYANAN IGD DALAM MERAWAT PASIEN SUSPECT CORONA VIRUS DI BLUD PAMBALAH BATUNG AMUNTAI’, *Al Iidara Balad*, 4(1), pp. 41–48.

Setiawan, I. and Zannah, R. (2022) ‘PELAYANAN REHABILITASI PADA KANTOR BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 22–27.

Urahmah, N. and Andri, A. (2023) ‘KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI UNIT KERJA IMIGRASI KELAS I TPI BANJARMASIN DI KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3233–3241.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Bahua, M ikbal. 2018. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing

Direktorat Jenderal. *Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Pedoman umum pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016

Theresia, Aprilia. Et al. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusunan Skripsi. Program Studi Administrasi Publik STIA Amuntai. 2022